

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan kain organdi sebagai media perbanyakan *Elaeidobius kamerunicus* di Blok S-53 Divisi 2, Perkebunan Bukit Intan (BINE), PT Bumi Permai Lestari, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kain organdi dapat digunakan sebagai media perbanyakan *E. kamerunicus* melalui metode *hatch and carry* dengan memanfaatkan bunga jantan kelapa sawit fase *post-anthesis* sebagai media perkembangan telur, larva, pupa, hingga imago.
2. Setiap kantong organdi yang berisi 4 bunga jantan dengan rata-rata 120–130 spikelet per bunga berpotensi menghasilkan sekitar 19.200–26.000 ekor *E. kamerunicus* per siklus perbanyakan.
3. Kondisi penyerbukan pada areal penelitian menunjukkan kecenderungan membaik yang ditandai dengan meningkatnya nilai *fruit set* dari 34% pada Oktober 2025 menjadi 71% pada Maret 2026, dengan rata-rata *fruit set* sebesar 52%, adanya peningkatan BJR dari rata-rata sebelum aplikasi sebesar 5,87 kg per tandan (Q1) meningkat menjadi 7,98 kg per tandan setelah aplikasi dengan media kain organdi (Q2) dengan selisih BJR sebesar 2,11 kg per tandan dengan persentase selisih 35,95% dan persentase buah partenokarpi menunjukkan kecenderungan menurun dari 41% di bulan oktober 2025 menjadi 21% pada bulan maret 2026 dengan

rata-rata sebesar 28% yang mengindikasikan ada peningkatan keberhasilan dalam proses penyerbukan dan pembuahan.

4. Pemanfaatan kain organdi sebagai media perbanyak *E. kamerunicus* berpotensi menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan ketersediaan populasi serangga penyerbuk pada areal kelapa sawit yang memiliki keterbatasan bunga jantan sehingga dapat mendukung keberhasilan penyerbukan dan pembentukan buah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pemanfaatan kain organdi sebagai media perbanyak *Elaeidobius kamerunicus* dapat diterapkan secara berkelanjutan pada blok-blok kelapa sawit yang memiliki populasi serangga penyerbuk rendah atau ketersediaan bunga jantan yang terbatas untuk mendukung keberhasilan penyerbukan dan pembentukan buah.
2. Penggantian bunga jantan fase *post-anthesis* pada kantong organdi sebaiknya dilakukan secara rutin setiap tujuh hari sekali untuk menjaga keberlangsungan siklus perkembangan *E. kamerunicus* dan mempertahankan ketersediaan imago yang dihasilkan.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah unit organdi yang lebih banyak, periode pengamatan yang lebih panjang, serta pada beberapa varietas kelapa sawit yang berbeda untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai potensi pemanfaatan kain organdi sebagai media perbanyak *E. kamerunicus*.

4. Pengamatan lanjutan terhadap populasi *E. kamerunicus*, produksi tandan buah segar (TBS), berat janjang rata-rata (BJR), serta parameter produktivitas lainnya perlu dilakukan untuk mengetahui dampak teknis dan ekonomi dari penerapan metode perbanyakan menggunakan kain organdi.
5. Perusahaan disarankan melakukan monitoring secara berkala terhadap nilai *fruit set* dan persentase buah partenokarpi sebagai indikator keberhasilan penyerbukan, sehingga efektivitas program perbanyakan *E. kamerunicus* dapat dievaluasi dan ditingkatkan secara berkelanjutan.